

Universitas Ngudi Waluyo
Prodi DIII Kebidanan
Karya Tulis Ilmiah, July 2021
Nadya Eristiana Dwi Pangesti
040118A009

**ASUHAN KEBIDANAN KOMPREHENSIF PADA NY. I UMUR 31
TAHUN DI PMB RUJI AMINAH, Amd.Keb DESA POJOKSARI
KECAMATAN AMBARAWA**

ABSTRAK

Latar Belakang: Proses kehamilan, persalinan, nifas adalah suatu proses yang alamiah yang dialami oleh perempuan. Dalam proses ini ditemukan dengan keadaan patologis sehingga menyebabkan angka kematian ibu (AKI) dan angka kematian bayi (AKB) mengalami peningkatan dan penurunan. Angka kematian ibu di Kabupaten Semarang tahun 2019 ini mengalami peningkatan yaitu 70,7 per 100.000 jika dibandingkan dengan tahun 2018 yaitu 51,47 kasus per 100.000 kelahiran hidup. Tahun 2019 angka kematian bayi di kabupaten Semarang 7,42 per 100.000 KH dan di tahun 2018 yaitu 7,60 per 100.000 KH.

Continuity of care adalah hal yang mendasar dalam model praktik kebidanan untuk memberikan asuhan yang holistik, membangun kemitraan yang berkelanjutan untuk memberikan dukungan, dan membina hubungan saling percaya antara bidan dengan klien.

Tujuan : Melakukan asuhan kebidanan komprehensif meliputi kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan neonatus dengan 7 langkah Varney dan SOAP.

Metode: Penelitian ini, menggunakan metode pengambilan kasus ibu hamil trimester III dengan usia minimal 28 minggu dengan melakukan pengkajian, observasi, pemeriksaan fisik, pemeriksaan penunjang, studi dokumentasi dan studi daftar pustaka.

Hasil: Asuhan yang diberikan saat kehamilan yaitu posisi *squat* karena kepala janin belum masuk panggul dan memberikan senam untuk melenturkan aera otot panggul agar dapat mempercepat proses melahirkan. Pada persalinan diberikan massase punggung dan mengarkan teknik relaksasi dengan menarik nafas panjang. Bayi lahir spontan pukul 19.50 WIB jenis kelamin perempuan BB 2800 gram PB 48 cm IMD \pm 1 jam. Diberikan senam nifas agar dapat membantu menguatkan otot perut dan area bawah punggung. Pada BBL dilakukan memandikan bayi dan juga perawatan tali pusat.

Kesimpulan : Setelah dilakukan asuhan komprehensif terdapat kesenjangan yaitu bidan tidak menggunakan APD secara lengkap.

Kata kunci : Asuhan kebidanan komprehensif, Kehamilan, Persalinan, Nifas, Bayi baru lahir.

**Ngudi Waluyo University
Midwifery DIII Study Program
Scientific Writing, July 2021
Nadya Eristiana Dwi Pangesti
040118A009**

**COMPREHENSIVE MIDWIFE CARE IN NY. I AGE 31 YEARS OLD AT
PMB RUJI AMINAH, Amd.Keb, POJOKSARI VILLAGE, AMBARAWA
DISTRICT**

ABSTRACT

Background: The process of pregnancy, childbirth, postpartum is a natural process experienced by women. In this process, pathological conditions were found, causing maternal mortality (MMR) and infant mortality (IMR) to increase and decrease. The maternal mortality rate in Semarang Regency in 2019 has increased, namely 70.7 per 100,000 when compared to 2018 which is 51.47 cases per 100,000 live births. In 2019 the infant mortality rate in Semarang Regency was 7.42 per 100,000 KH and in 2018 it was 7.60 per 100,000 KH.

Continuity of care is fundamental to the midwifery practice model to provide holistic care, build sustainable partnerships to provide support, and foster a trusting relationship between midwives and clients.

Objective: To provide comprehensive obstetric care including pregnancy, childbirth, postpartum, newborns and neonates with 7 steps of Varney and SOAP.

Methods: This study uses the method of taking cases of pregnant women in the third trimester with a minimum age of 28 weeks by conducting assessments, observations, physical examinations, supporting examinations, documentation studies and bibliography studies.

Result: The care given during pregnancy is the squat position because the fetal head has not yet entered the pelvis and provides exercise to flex the pelvic muscle area in order to speed up the delivery process. During labor, a back massage is given and a relaxation technique is given by taking deep breaths. The baby was born spontaneously at 19.50 WIB, female, BB 2800 grams PB 48 cm IMD \pm 1 hour. Postpartum exercises are given to help strengthen the abdominal muscles and the lower back area. In BBL, the baby is bathed and also the umbilical cord care.

Conclusion: After comprehensive care has been carried out, there is a gap, namely the midwife does not use PPE completely.

Keywords : Comprehensive midwifery care, Pregnancy, Childbirth, Postpartum, Newborn.